



Komunikasi Efektif Dalam Bingkai Kepemimpinan Organisasi

Yanuar Ada Zega

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

E-mail Korespondensi: yanuarc0101@gmail.com

Abstract. *Effective communication within the framework of organizational leadership is something that seems important to be studied properly. Organization is one dimension in which there are leaders and subordinates (followers). Today it is not uncommon for leaders to fail as motivators for their followers. This failure can be seen from the lack of cooperation between leaders and subordinates. This event greatly affects the level of success of the organization itself. Responding to this, the author offers an idea as an alternative problem solving, namely that leaders can actually be good motivators for their followers. One of the most powerful figures in making it happen is through effective communication. This effort aims to find a solution to the communication crisis that occurs among today's organizational leaders. This paper uses a qualitative method with a library research approach. The result of this paper is that if every leader builds good communication, then his leadership will run smoothly and be successful.*

Keywords: *communication; leader; organization; effective; follower*

Abstrak. Komunikasi efektif dalam bingkai kepemimpinan organisasi merupakan suatu hal yang tampak penting untuk ditelaah dengan baik. Organisasi adalah salah satu dimensi yang di dalamnya terdapat pemimpin dan bawahan (pengikut). Dewasa ini tidak jarang pemimpin gagal sebagai motivator terhadap pengikutnya. Kegagalan ini dapat terlihat dari kurangnya kerjasama antara pemimpin dan bawahan. Peristiwa ini sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari organisasi itu sendiri. Menanggapi hal ini penulis menawarkan gagasan sebagai alternatif penyelesaian masalah, yaitu sejatinya pemimpin dapat menjadi motivator yang baik terhadap pengikutnya. Salah satu figur yang paling ampuh dalam mewujudkannya adalah melalui komunikasi efektif. Upaya ini bertujuan untuk mencari solusi atas krisis komunikasi yang terjadi di tengah-tengah pemimpin organisasi masa kini. Tulisan ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan riset kepustakaan. Hasil tulisan ini ialah setiap pemimpin apabila membangun komunikasi yang baik, maka dalam kepemimpinannya akan berjalan lancar dan sukses.

Kata Kunci: komunikasi; pemimpin; organisasi; efektif; pengikut

PENDAHULUAN

Komunikasi pada dasarnya salah satu kebutuhan substansial seorang pemimpin. Hal ini tampak pada pemikiran Yosia B dalam bukunya “Komunikasi Masyarakat” bahwa komunikasi

merupakan hal yang utama dalam kehidupan manusia.¹ Komunikasi efektif yang dilakukan pemimpin sejatinya akan menjadi salah satu atribut untuk memperlengkapi dirinya sebagai sosok yang dapat membangun dan memotivasi. Komunikasi dan kepemimpinan dua hal yang berbeda namun keduanya saling terikat dan berhubungan secara sugestif. Pemikiran selaras dinyatakan Mary B. dalam penelitiannya bahwa “*Granted, while not all communicative acts may qualify as “leadership” it is difficult to separate leadership from communication*”.² Artinya bahwa komunikasi dan kepemimpinan memiliki implikasi yang cukup signifikan sehingga sulit untuk dipisahkan.

Pemimpin pada dasarnya identik dengan pengaruh, salah satu dimensi pengaruh itu adalah komunikasi. Sejatinya figur seorang pemimpin organisasi memiliki kecakapan dalam berkomunikasi secara efektif. Pemimpin memainkan peran yang cukup urgen dalam memberikan arahan, motivasi, dan semangat kerja bagi bawahannya. Salah satu wujud dari signifikansi seorang pemimpin terhadap bawahannya ialah sebagai motivator. Yetnimar berpendapat bahwa pemimpin pada dasarnya mesti memiliki kualifikasi, salah satunya adalah kemampuan berkomunikasi.³ Dari sini dapat ditarik benang merah bahwa kecakapan berkomunikasi salah satu tolak ukur keberhasilan seorang pemimpin organisasi.

Mengacu daripada itu, fakta yang terjadi sekarang adalah tidak sedikit pemimpin yang masih kaku dalam berkomunikasi. Gagalnya komunikasi seorang pemimpin menandakan dirinya mengalami krisis kepemimpinan. Dorongan atau motivasi seorang pemimpin sangat mempengaruhi semangat kerja bawahannya. Seperti yang dinyatakan Rohid B. bahwa “*Leaders’ effective communication greatly affects the performance of their subordinates*”.⁴ Ini berarti kecakapan komunikasi pemimpin sangat mempengaruhi hasil kerja anggota dan tingkat kerjasama antara pemimpin dan bawahan. Maka tidak heran jatuhnya seorang pemimpin dapat dipengaruhi oleh kurangnya kemampuan berkomunikasi yang baik.

Kapabilitas dalam berkomunikasi merupakan suatu hal pokok yang mesti dimiliki oleh pemimpin. Komunikasi sangat mempengaruhi tingkat pencapaian pemimpin dan kemajuan organisasi yang dipimpinnya. Penelitian ini beranjak dari adanya krisis kepemimpinan yang dipengaruhi oleh sistem komunikasi yang kurang efektif. Upaya ini bertujuan untuk mengkaji urgennya komunikasi efektif bagi pemimpin organisasi.

¹ Yosia Belo, *Komunikasi Masyarakat; Memahami Prinsip-Prinsip Dan Bentuk-Bentuk Komunikasi* (Sulawesi Tengah: Pustaka Star’s Lub, 2020). 1-2

² Mary Banwart, “Communication Studies: Effective Communication Leads to Effective Leadership,” *New directions for student leadership* 2020, no. 165 (2020): 87–97.

³ Yetnimar Yetnimar, Nurjannah Nurjannah, and Anuar Rasyid, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Gaya Komunikasi Pemimpin Terhadap Budaya Organisasi Dengan Perubahan Organisasi Karyawan Di Universitas Abdurrab,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 4 (2020): 567–589.

⁴ Rohit B. Sangal et al., “Leadership Communication, Stress, and Burnout among Frontline Emergency Department Staff amid the COVID-19 Pandemic: A Mixed Methods Approach,” *Healthcare* 9, no. 4 (2021): 1–6.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan “*qualitative method with a literature approach.*”⁵ Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menarasikan kata-kata yang relevan dengan fenomena dari suatu masalah yang dipaparkan.⁶ Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dilakukan dalam kondisi ilmiah yang bersifat penemuan.⁷ Riset kepustakaan sebagai suatu aktivitas yang bertalian secara langsung dengan pengumpulan data melalui analisis data dan informasi untuk memperoleh hasil penelitian yang kredibel.⁸ Penelitian kepustakaan bertujuan untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis dari berbagai sumber.⁹ Jadi, dalam penulisan ini, penulis membaca buku-buku dengan pokok bahasan yang sesuai dengan topik pembahasan sebagai sumber utama dalam penelitian ini, serta didukung oleh sumber literatur lain yang relevan dengan pokok pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bahasa Inggris komunikasi disebut sebagai “*communication,*” kata ini berasal dari bahasa latin “*communicatio*” yang memiliki multi-arti yakni; pergaulan, persatuan, dan kooperasi. Menurut KBBI, komunikasi ialah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.¹⁰ Komunikasi merupakan proses komunikator untuk mengirimkan berita penting kepada pihak lain. Yung-Kai berpendapat bahwa “*communication is the process of conveying messages to others*”.¹¹ Dari beberapa pandangan di atas dapat dikimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses penyampain pesan atau informasi kepada orang lain.

Komunikasi berfungsi sebagai alat informasi, sosial, motivasi, diskusi, budaya, pendidikan, dan hiburan. Sejatinya setiap manusia terkhususnya seorang pemimpin membutuhkan komunikasi sebagai figur terpenting dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini disebabkan karna komunikasi dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari tujuan organisasi itu sendiri. mengacu dari itu, figur seorang pemimpin mesti mengadopsi kemampuan komunikasi efektif guna menciptakan situasi dan kondisi yang baik terhadap bawahannya.

⁵ John Wiley and Sons, *Introduction to Qualitative Research Methods; A Guidebook and Resource* (Kanada: New Jersey, 2016). 42

⁶ Marthen Mau, “Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen,” *Apostolos Journal of Theology and Christian Education* 1, no. no 2 (2021): 67.

⁷ Albi anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (jawa barat: CV Jejak, 2018). 8

⁸ dan Samuel Sirait Marthen Mau, Saenom, Ina Martha, Gundari Ginting, “Model Pembelajaran Orang Dewasa Di Era Masyarakat 5.0,” *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (2022): 168.

⁹ Eliantri Putralin Markus Amid, Marthen Mau, Yondi, Henni Somantik, “Benefits Of Health Protocol And Covid-19 Vaccination For Indonesian People,” *International Journal of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)* 2, no. 1 (2022): 42.

¹⁰ Yosia Belo, *Komunikasi Masyarakat; Memahami Prinsip-Prinsip Dan Bentuk-Bentuk Komunikasi*. 6-7

¹¹ Yung Kai Yang and Wen Shan Lin, “How to Enhance Workplace Climate through Telework Communication Approaches in Organization during the Era of Changes? Evidences of Authentic Leaders,” *Asia Pacific Management Review* xxx (2022): 1–10.

Komunikasi efektif menjadi bagian terpenting bagi seorang pemimpin organisasi, usaha ini sebagai upaya dalam mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Tidak jarang seorang pemimpin gagal karna komunikasi yang kurang baik. Hal ini dapat terlihat dari pemikiran Binti N. bahwa dewasa ini ada banyak pemimpin yang gagal akibat faktor komunikasi yang tidak efektif.¹² Salah satu contohnya ialah ketika pemimpin memerintah atau menyuruh bawahannya dengan notasi suara keras atau mungkin dengan situasi marah-marah dan sebagainya.

Tentu hal ini tidak dapat di *claim* sebagai suatu kesalahan tanpa melihat konteksnya. Akan tetapi ketika peristiwa ini terjadi pada kondisi yang tidak tepat maka dapat dinyatakan sebagai suatu kesalahan yang cukup krusial. Berbagai kendala akan dihadapi organisasi bilamana pemimpinnya tidak memiliki kapasitas yang baik dalam berkomunikasi. Kehadiran komunikasi dalam organisasi telah menjadi salah satu jembatan penghubung antara pemimpin dan orang-orang yang berkecimpung di dalamnya. Thayer berpendapat bahwa komunikasi efektif seorang pemimpin organisasi sangat mempengaruhi tugas operasional, manajemen, dan pengembangan organisasi.¹³

Aktivitas kepemimpinan pada dasarnya motivasi yang merupakan bagian dari komunikasi merupakan suatu hal substansial yang mesti ada antara pemimpin organisasi dengan bawahannya. Menjadi figur motivator pada dasarnya membutuhkan keahlian berkomunikasi dengan efektif. Motivasi adalah hal pokok yang dapat mempengaruhi kerjasama antara pemimpin dan bawahan, selain itu motivasi juga dapat menjadi salah satu figur dalam meningkatkan semangat kerja. Seorang pemimpin memotivasi pengikut atau bawahannya melalui komunikasi interpersonal yang efektif. Hal ini bertujuan agar dapat menghasilkan pencapaian tujuan organisasi sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pemimpin adalah wakil organisasi. Pemimpin sebagai orang yang memimpin suatu lembaga atau organisasi.¹⁴ Jadi, pemimpin merupakan orang yang dapat membina, mengatur, mengarahkan dan dapat bertanggung jawab.¹⁵ Setiap pengikut yang bekerja pada organisasi selalu memiliki atasan (pemimpin). Dalam hal ini pemimpin memiliki fungsional yang mencakup berbagai dimensi. Pemimpin dapat diartikan sebagai ujung tombak, karena karakter, sifat, perbuatan, pola pikir, dan komunikasinya sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan organisasi yang ia pimpin. Mary berpendapat bahwa “*Communication has a significant role in determining the direction and success of the organization.*”¹⁶ Mengacu dari pemikiran Mery, terlihat bahwa ia menjadikan

¹² Binti Nasukah, Sulistyorini Sulistyorini, and Endah Winarti, “Peran Komunikasi Efektif Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Institusi,” *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 81–93.

¹³ H. Basuki Rahmat Dan Andi, *Dasar-Dasar Komunikasi Organisasi* (Sumatra Barat: Yayasan Cendekia Mulia Muslim, 2022). 6

¹⁴ Marthen Mau, Felipus Nubatonis, Gianto, Ina Martha, dan Maryantje Anabokay. *Jurnal Saint Paul's Review* 2, no. 1 (2022): 212.

¹⁵ Tegar Proskunatas Musaputra et al., “Peranan Gembala Sidang Dalam Pengembangan Ekonomi Warga Jemaat Di GBI Jemaat Kairos Desa Kampet Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak” 4, no. 2 (2022): 12.

¹⁶ Banwart, “Communication Studies: Effective Communication Leads to Effective Leadership.”

komunikasi sebagai satu hal yang paling pokok dalam menentukan arah dan keberhasilan organisasi.

Korelasi Komunikasi Efektif Bagi Pemimpin Organisasi

Komunikasi efektif dapat diartikulasikan sebagai suatu sistem tutur yang disampaikan secara terencana dan seefektif mungkin guna mencapai suatu tujuan untuk disampaikan. Suatu organisasi terdapat dalam satu ruang untuk komunikasi yang efektif. Hal ini dapat diartikan bahwa komunikasi, organisasi, dan kepemimpinan mesti koheren. Figur seorang pemimpin organisasi memiliki wewenang dan kekuasaan untuk mengatur bawahannya dalam sesuai dengan standar pekerjaan masing-masing.

Perihal ini komunikasi efektif sangat dituntut di dalamnya, sebab dalam proses pengaturan dan pengarahannya apa pun tidak pernah lepas dengan yang namanya komunikasi. Dalam hal ini pemimpin mesti cakap berkomunikasi, maksudnya ialah ia patut memberikan dorongan secara sugestif kepada bawahannya sekaligus memotivasi mereka untuk dapat bekerjasama. Kooperasi merupakan suatu hal yang seyogianya ada dalam sistem organisasi. Kerjasama dapat diciptakan melalui komunikasi yang efektif.

Keberhasilan seorang pemimpin dapat terlihat dari keterampilannya berkomunikasi. Salah satu alasannya adalah karena komunikasi yang baik dapat menjadi sarana untuk menciptakan kondisi yang harmonis antara pemimpin dan bawahannya. Dengan terjadinya situasi yang baik dalam organisasi maka dapat mempengaruhi tingkat efektifitas hasil yang akan dicapai. Dalam mencapai komunikasi efektif dalam organisasi maka tidak hanya pemimpin yang mesti memiliki tuntutan komunikasi efektif, melainkan bawahan atau pengikut mesti bekerjasama dalam mewujudkannya.

Nathan G. dalam penelitiannya berpendapat bahwa “*there is no doubt that in any success there is always the influence of communication in it.*”¹⁷ Artinya adalah hampir seluruh keberhasilan manusia selalu dipengaruhi oleh sistem komunikasi yang baik. Ricky dan Ronald dalam suatu kesempatan berpendapat bahwa pemimpin sejati adalah ia yang dapat memanfaatkan komunikasi dengan efektif, dalam hal ini ia lebih menekankan figur pemimpin sebagai motivator.¹⁸ Dalam sebuah sistem organisasi sangat dibutuhkan seorang motivator. Sebab, bagaimana pun setiap pekerja atau pengikut pasti ada saat-saat tertentu dimana mereka membutuhkan motivasi ataupun dorongan untuk membangkitkan semangat mereka kembali.

Pemimpin organisasi yang ideal adalah ia yang dapat menciptakan suasana dan kondisi yang tenang terhadap orang-orangnya. Seperti yang dinyatakan Putra dalam penelitiannya bahwa pemimpin sejati ialah dia yang dapat menciptakan hubungan ataupun relasi yang baik kepada

¹⁷ Nathan G. Webb and Mary Stairs Vaughn, “Teaching the Communication Course: Intercultural Communication,” *Journal of Communication Pedagogy* 2, no. 1 (2019): 53–57.

¹⁸ Sutarto Wijono, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018). 2-3

pengikutnya.¹⁹ Kecakapan berkomunikasi dengan efektif memang bukan satu-satunya alat untuk mencapai tingkat keberhasilan yang ideal dalam organisasi, akan tetapi bagaimana pun tanpa komunikasi yang baik dalam organisasi rentan terhadap kegagalan.

KESIMPULAN

Salah satu kebutuhan pokok organisasi adalah komunikasi. Dalam sebuah sistem organisasi sejatinya terdapat beberapa struktural di dalamnya, setidaknya terdapat pemimpin dan anggota. Pemimpin memainkan peran yang cukup signifikan dalam mengembangkan dan mewujudkan apa yang menjadi target dan tujuan daripada organisasi yang dipimpinnya. Dalam mewujudkan apa yang menjadi tujuan maka dibutuhkan kooperasi antara pemimpin dan bawahan (pengikut). Dalam hal ini komunikasi memiliki pengaruh yang cukup kuat di dalamnya. Antara pemimpin dan pengikut, *leader* sejatinya pembawa pengaruh. Untuk mewujudkan pengaruh tersebut maka dibutuhkan komunikasi sebagai figur penghubung. Pengaruh dapat terealisasi lewat komunikasi yang berifat motivasi, sebab pada dasarnya manusia membutuhkan motivasi sebagai sugestif ataupun *spirit*. Maka perihal keberhasilan seorang pemimpin organisasi membutuhkan komunikasi afektif sebagai figur yang paling ampuh dalam mewujudkan apa yang menjadi titik fokus dan target ataupun tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi anggito & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Banwart, Mary. "Communication Studies: Effective Communication Leads to Effective Leadership." *New directions for student leadership* 2020, no. 165 (2020): 87–97.
- H. Basuki Rahmat Dan Andi. *Dasar-Dasar Komunikasi Organisasi*. Sumatra Barat: Yayasan Cendekia Mulia Muslim, 2022.
- John Wiley and Sons. *Introduction to Qualitative Research Methods; A Guidebook and Resource*. Kanada: New Jersey, 2016.
- Markus Amid, Marthen Mau, Yondi, Henni Somantik, Eliantri Putralin. "Benefits Of Health Protocol And Covid-19 Vaccination For Indonesian People." *International Journal of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)* 2, no. 1 (2022).
- Marthen Mau, Felipus Nubatonis, Gianto, Ina Martha, dan Maryantje Anabokay. *Jurnal Saint Paul's Review* 2, no. 1 (2022): 54–67.
- Marthen Mau, Saenom, Ina Martha, Gundari Ginting, dan Samuel Sirait. "Model Pembelajaran Orang Dewasa Di Era Masyarakat 5.0." *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (2022): 165–178.
- Mau, Marthen. "Model Pembelajaran Quantum Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen." 1, no. no 2 (2021).

¹⁹ Muh Ghifari Al Farqan Putra Aditya Bagus Setyaki, "Kepemimpinan (Leadership) Berkarakter Dalam Kemajuan Organisasi," *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, no. 3 (2021): 427–435.

- Nasukah, Binti, Sulistyorini Sulistyorini, and Endah Winarti. "Peran Komunikasi Efektif Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Institusi." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 81–93.
- Nathan G. Webb and Mary Stairs Vaughn. "Teaching the Communication Course: Intercultural Communication." *Journal of Communication Pedagogy* 2, no. 1 (2019): 53–57.
- Proskunatas Musaputra, Tegar, Markus Amid, Henni Somantik, and Marthen Mau. "Peranan Gembala Sidang Dalam Pengembangan Ekonomi Warga Jemaat Di GBI Jemaat Kairos Desa Kampet Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak" 4, no. 2 (2022).
- Putra Aditya Bagus Setyaki, Muh Ghifari Al Farqan. "Kepemimpinan (Leadership) Berkarakter Dalam Kemajuan Organisasi." (2021): 427–435.
- Sangal, Rohit B., Alexandra Bray, Eleanor Reid, Andrew Ulrich, Beth Liebhardt, Arjun K. Venkatesh, and Marissa King. "Leadership Communication, Stress, and Burnout among Frontline Emergency Department Staff amid the COVID-19 Pandemic: A Mixed Methods Approach." *Healthcare* 9, no. 4 (2021): 1–6.
- Sutarto Wijono. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.
- Yang, Yung Kai, and Wen Shan Lin. "How to Enhance Workplace Climate through Telework Communication Approaches in Organization during the Era of Changes? Evidences of Authentic Leaders." *Asia Pacific Management Review* xxx (2022): 1–10.
- Yetnimar, Yetnimar, Nurjannah Nurjannah, and Anuar Rasyid. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Gaya Komunikasi Pemimpin Terhadap Budaya Organisasi Dengan Perubahan Organisasi Karyawan Di Universitas Abdurrah." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 4 (2020): 567–589.
- Yosia Belo. *Komunikasi Masyarakat; Memahami Prinsip-Prinsip Dan Bentuk-Bentuk Komunikasi*. Sulawesi Tengah: Pustaka Star's Lub, 2020.